

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Radio Republik Indonesia Pekanbaru yang berlokasi jalan Sudirman Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 April sampai selesai.

#### 3.2. Jenis dan Sumber Data

Dalam pembahasan selanjutnya sangat diperlukan data dan informasi yang lengkap, untuk itu jenis dan sumber data yang diperlukan yaitu:

##### a. Jenis Data

Data Kuantitatif. Menurut **Sugiyono (2010:312)**, data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

##### b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut **Rianse dan Abdi (2009:212)**, adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber utama yang berhubungan langsung dengan motivasi, kepemimpinan dan kinerja karyawan, yang langsung didapat dari penyebaran kuisisioner di perusahaan tersebut.
2. Data Skunder, yaitu data yang langsung didapat dari laporan dan catatan yang terdapat di perusahaan tersebut.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan system pengumpulan data dengan metode menurut **Sugiyono (2014:194)**, sebagai berikut :

a. Kuisisioner(Questioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Mengedarkan daftar pertanyaan dapat ditujukan kepada karyawan guna mendapat data lebih baik.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan telepon. Melakukan wawancara langsung dengan pihak atau bagian yang terkait seperti pimpinan, bagiana dministrasi, serta beberapa karyawan pada RRI Pekanbaru.

c. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung pada RRI Pekanbaru.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

Skala likertdigunakan untuk mengukur tanggapan atau respon seorang tentang obyek social **Suliyanto (2007:82)**, untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban yang diberikan nilai 1 samapai 5 yaitu:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1 Kriteria Skor Penilaian**

NO	Skor Penilaian	Kriteria Penilaian
1	5	Sangat Setuju
2	4	Setuju
3	3	Netral
4	2	Kurang Setuju
5	1	Sangat Tidak Setuju

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut **Noor (2011:215)**, Populasi adalah sekelompok subjek atau data dengan karakteristik tertentu. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negri Sipil (PNS) maupun Pegawai Bukan Pegawai Negri Sipil (PBPNS) pada Radio Republik Indonesia Pekanbaru berjumlah 85 orang karyawan maupun pegawai ditahun 2017.

#### b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut **Sugiyono (2013:81)**, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pada penelitian ini, maka sampel yang digunakan berjumlah 85 orang. Metode dalam penentuan sampel tersebut adalah metode sensus. Metode sensus adalah teknik

penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel Sugiyono (2012:96).

### 3.5. Uji Kualitas Data

Analisis data ditentukan oleh instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data, untuk menghasilkan data yang berkualitas. Adapun uji yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas.

#### 1. Uji Validitas

Validitas data yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuisioner dari responden benar-benar sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai  $r_{hitung}$  harus berada diatas 0,3 hal ini dikarenakan jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari 0,3 bearti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu kejadian. Penguji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban

dari kuisioner responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil sebaliknya jika alat pengukur rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai *cronbach alfa* ( $\alpha$ ) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alfa* lebih besar 0,06.

### 3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis multivariat khususnya jika tujuannya adalah inferensi. Pengujian dilakukan dengan melihat penyebab data (titik) pada suhu diagonal dari grafik sketer plot, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

### 3.6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari yang bisa mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhir regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik. Tiga asumsi klasik yang perlu diperhatikan adalah:

#### a. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam times series pada waktu yang berbeda. Auto

korelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada priote. Jika ada, berarti terdapat auto korelasi. Dalam penelitian ini keberadaan auto korelasi diuji dengan *Durbin Waston*.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik yaitu heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat *scatter plot* antara *standardized residual* (\*SRESID) terhadap *standardized predicted value* (\*ZPRED). Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada pola tertentu teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta tidak ada titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang penulis gunakan dalam menganalisis data yang diperoleh menggunakan deskriptif kuantitatif, yaitu cara menjelaskan hasil penelitian yang ada dengan menggunakan perumusan rumus matematis yang menghubungkan dengan teori yang ada, yang kemudian ditarik kesimpulan.

Menurut **Sugiyono (2012:148)**, statistik deskriptif adalah statistik yang dipergunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggunakan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungan menggunakan metode standar yang dibantu dengan aplikasi *Statistical Package Sosial Science* (SPSS) Versi 25.

**a. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan dua atau lebih variabel dependen (Sugiyono, 2008:261). Rumus regresi linier berganda tersebut sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

- |                               |                               |
|-------------------------------|-------------------------------|
| Y                             | = Kinerja                     |
| a                             | = Konstanta                   |
| X <sub>1</sub>                | = Motivasi                    |
| X <sub>2</sub>                | = Budaya Organisasi           |
| b <sub>1</sub> b <sub>2</sub> | = Koefisien Regresi (Parsial) |
| e                             | = Tingkat Kesalahan (error )  |

Setelah analisis dilakukan, maka dilakukan uji kualitas data,

**b. Uji Parsial (Uji T)**

Menurut Suliyanto (2011:232), nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel terganggunya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel terganggunya atau

tidak. Apabila  $T_{tabel} > T_{hitung}$ ,  $H_0$  diterima dan jika  $T_{tabel} < T_{hitung}$ , maka  $H_1$  diterima. Begitupun jika  $sig > \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak dan jika  $sig < \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

### c. Uji Secara Simultan (Uji F)

Menurut **Suliyanto (2011)**, digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergangungnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel tergangung maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Sebaliknya, jika tidak terdapat pengaruh secara simultan maka masuk dalam kategori tidak cocok atau *non fit*. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat dapat digunakan probability sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jika  $sig > \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak dan jika  $sig < \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

### d. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) bertujuan untuk melihat kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi tersebut, maka dapatlah dilihat data tabel koefisien, **Sugiyono (2009:124)** berikut :

**Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2009:115)

Keterangan dari table 3.2 diatas adalah analisis korelasi sederhana dengan metode pearson atau sering disebut *product moment pearson*. nilai korelasi (R) berkisar antara 1 sampai -1 , nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun)

#### e. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau *R Square* adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar dari 0 sampai 1. Jika nilai  $R^2$  bergerak mendekati 1 berarti semakin besar variasi variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel independen. Jika dalam perhitungan nilai  $R^2$  sama dengan 0, ini menunjukkan bahwa variabel dependen tidak bisa dijelaskan oleh variabel independen